

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Fitoremediasi Merkuri Menggunakan Tanaman Jengger Ayam (*Celosia cristata*) pada Lahan Bekas Tambang Emas di Dharmasraya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pencemaran Merkuri di lahan bekas tambang emas Nagari Gunung Medan, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya berada pada pencemaran berskala kritis dengan nilai 0,2928 ppm hingga 0,3370 ppm.
2. Dengan status kontaminasi Merkuri berskala kritis, maka area ini tidak aman untuk ditanami tanaman komoditi pertanian bahan pangan seperti sayuran, umbi, kacang ataupun untuk pakan ternak karena Merkuri dapat terserap kedalam tanaman dan sangat membahayakan bila dikonsumsi oleh manusia ataupun hewan. Untuk itu perlu dilakukan upaya pemulihan dengan teknik Fitoremediasi sebelum ditanami komoditi pertanian bahan pangan.
3. Tanaman Jengger ayam (*Celosia cristata*) merupakan tanaman fitoremediasi logam Merkuri karena mampu menghilangkan kontaminan Merkuri sebesar 30,42% hingga 31,30% tanpa membuat pertumbuhan tanaman terganggu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan maka penulis merekomendasikan kepada petani agar melakukan upaya pemulihan lahan bekas tambang sebelum ditanami komoditi pertanian untuk mengantisipasi bahaya keracunan Merkuri yang terakumulasi dalam tanaman salah satunya dengan menggunakan teknik fitoremediasi berbasis Florikultur.